

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang jelas, baik untuk jangka panjang ataupun jangka pendek. Memperoleh laba yang besar adalah tujuan dari suatu perusahaan, memberikan sebuah capaian yang maksimal untuk pemilik sebuah perusahaan atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang Widyanti dalam (Titis Anggun Maulida, 2019) Nilai perusahaan merupakan seberapa besar harga yang tersedia di bayar oleh calon pembeli jika perusahaan terjual (Sitti Maryam et al., 2020).

Optimalisasi dalam nilai perusahaan dapat di capai dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan dengan mengambil keputusan penting seperti kepuasan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden. Satu keputusan keuangan akan berdampak kepada putusan keuangan lainnya. Kesamaan yang optimal mammpu memaksimalkan nilai perusahaan yang akan meningkatkan kemakmuran serta kekayaan pemegang saham(Titis Anggun Maulida, 2019)

Perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, untuk tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan dan untuk tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan meningkatkan nilai perusahaan Pramana dan Mustanda (2016). Husnan dan Pudjiastuti (2012:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu di bayarkan oleh calon

pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Perusahaan go public atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Menurut Wijaya dan Sedana (2015) nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham suatu perusahaan. Jika harga saham yang tinggi maka semakin banyak investor tertarik karena nilai perusahaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor akan meningkat, baik itu kinerja.

Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek salah satunya dengan menggunakan rasio *Price to Book Value*. *Price to Book Value* yang kemudian disingkat menjadi PBV, PBV dapat menunjukkan harga saham lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV maka pasar akan lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Besarnya nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit dari asset perusahaan, oleh karena itu penanaman dana dapat mempengaruhi nilai perusahaan Sutrisno (2012).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu laba atau profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Husnan, dalam Dewi & Rahyuda, (2020) profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik oleh investor. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diaproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui

efisiensi penggunaan modal sendiri, yang dapat dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri.

Semakin tinggi di posisi pemilik perusahaan maka semakin kuat memperlihatkan besarnya tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Seluruh investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang cukup tinggi, tingkat minat investor berdampak pada meningkatnya harga saham dalam sebuah perusahaan. Sharief dalam Dewi & Rahyuda, (2020)

Penelitian oleh Wahyuni dalam Sintyana & Artini, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan Kurnia Sari dan wirastuti dalam Sintyana & Artini, (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai dari suatu perusahaan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya penelitian dari saprin dari Sintyana & Artini, (2019) memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan hasil tersebut dikarenakan dengan pencapaian laba yang cukup tinggi akan mengindikasikan perusahaan akan membagikan dividen. profitabilitas yang meningkat akan berdampak pada meningkatnya harga saham. hasil berbeda ditunjukkan oleh peneliti Tri Agustina Dalam Sintyana & Artini, (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang dipromosikan dengan memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai dari suatu perusahaan.

Ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek

perusahaan, likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih (jatuh tempo) kasmir, Dalam Yanti & Darmayanti, (2019) perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Menurut Sartono (2014) likuiditas ialah kemampuan perusahaan yang memenuhi financial berjangka pendek tepat waktu sedangkan *Current Ratio* sebagai proksi dari likuiditas rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang lancar dengan menggunakan sebuah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor menggunakan perusahaan dengan likuiditas yang cukup dan memiliki kinerja perusahaan yang sangat baik perusahaan dianggap mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dan mampu memberikan deviden yang semakin besar kepada pemegang saham keadaan ini dapat membuat seluruh calon investor percaya terhadap perusahaan untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan penelitian yang dilakukan oleh Herianto 2016 menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai dari suatu perusahaan hasil yang sama didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh suarnawan dan abundanti 2016 hasil perbedaan dapat menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai dari suatu perusahaan.

Kebijakan deviden adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai deviden daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam

perusahaan. Besarnya deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham, sebagian besar investor cenderung lebih menyukai deviden dibandingkan dengan capital gain karena deviden bersifat lebih pasti. Perusahaan yang membagikan deviden akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Banyaknya investor yang membeli saham akan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan Putra dan Lestari Dalam Sintyana & Artini (2019) Kebijakan deviden dapat diukur dengan dividend payout ratio (DPR) yang membandingkan jumlah deviden yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Penelitian oleh Sitti Maryam et al., 2020 dengan judul ” Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” yang menghasilkan kesimpulan secara parsial variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan IDX High Dividen 20.

Penelitian oleh Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari 2020 dengan judul “pengaruh kebijakan deviden, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan” memiliki kesimpulan Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga

meningkat. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat.

Penelitian oleh Yanti & Darmayanti, 2019 dengan judul “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sector makanan dan minuman di Indonesia selama periode 2014- 2017 Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014- 2017. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017.

Penelitian oleh Kadek Yuliana Dewi dan Henny Rahyuda 2020 dengan judul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan Dividen sektor industri barang konsumsi di BEI” memiliki kesimpulan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2016-2018. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2016-2018. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR)

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2016-2018.

Penelitian oleh Nyoman Suarnawadan Nyoman Abundanti 2018 dengan “Profitabilitas dan Likuiditas Sebagai Prediktor Kebijakan Dividen dan Nilai Manufaktur di BEI” memiliki kesimpulan Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Maka profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang dihasilkan oleh peneliti-peneliti di atas peneliti ingin meneliti kembali terhadap variabel dengan judul “Pengaruh likuiditas Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan permasalahan untuk penelitian ini, antara lain;

1. menggunakan data sekunder berupa laporan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Variabel profitabilitas data hanya di ukur menggunakan *Return On Equity* yang disebut dengan ROE.
3. Variabel likuiditas pengukurannya dengan menggunakan *Current Ratio*.
4. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* yang kemudian disebut DPR.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan yang diuraikan di atas maka rumus masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat dari rumus masalah di atas tujuan masalah dari peneliti yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama mengikuti pembelajaran. Dan juga penelitian ini di harapkan dapat di gunakan oleh mahasiswa dalam penelitiannya selanjutnya

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen

Di harapkan dapat memberikan kontribusi praktis tentang manfaat penerapat dan mekanisme *profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden* dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi bermanfaat dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi yang akan di lakukan dalam memilih perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.

